

PROTECTION OF RHINOCEROS AND TIGER POPULATIONS IN THE LEUSER ECOSYSTEM

LAPORAN KERJA

ECOSYSTEM RANGERS

1 September 2002 - 31 January 2003



Leuser Development Programme
Co-operation between the Government of Indonesia and European Union

2003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
I. PENDAHULUAN	1
II. AKTIFITAS LAPANGAN	2
1. Misi Patroli.....	2
2. Jumlah Hari Dan Waktu Tempuh Patroli.....	2
3. Jarak Tempuh Patroli.....	3
III. GANGGUAN TERHADAP BADAK DAN HARIMAU.....	3
1. Mamas.....	4
2. Kompas.....	4
3. Simpali.....	4
4. Krueng Inong.....	5
IV. PENYEBARAN BADAK SUMATERA	5
V. PENYEBARAN HARIMAU SUMATERA.....	6
VI. KEMAJUAN PROGRAM.....	6
VII. HAMBATAN PROGRAM.....	7
DATA-DATA LAPANGAN.....	8
HASIL DOKUMENTASI.....	22

**LAPORAN PATROLI ECOSYSTEM RANGERS
UNIT MANAJEMEN LEUSER
SEPTEMBER 2002 - JANUARI 2003**

I. PENDAHULUAN

Ecosystem Rangers adalah unit patroli anti perburuan satwa liar yang dibentuk oleh Unit Manajemen Leuser. Sampai saat ini telah terbentuk 10 tim Ecosystem Rangers yang terdiri dari 4 ranger setiap timnya. Dalam bertugas tim dibagi dalam 2 kabupaten yaitu Aceh Selatan dan Aceh Tenggara. Di Aceh Selatan Tim bertugas di 5 lokasi yaitu Lawe Mungkap, Lawe Simpali, Lawe Melui, Krueng Inong dan Alue Ramee. Masing-masing lokasi dijaga oleh 1 tim. Sedangkan di Aceh Tenggara Tim Ecosystem Rangers bertugas di 3 lokasi yaitu : Mamas (2 tim), Kompas (2 tim) dan Kappi (1 tim).

Keamanan di Aceh yang terganggu oleh konflik bersenjata telah berpengaruh pada patroli yang dilaksanakan oleh Ecosystem Rangers, terutama di Aceh Selatan. Di Kabupaten tersebut 4 tim telah dialihkan tugasnya ke tempat lain guna menghindari konflik tersebut. Tiga tim diantaranya bertugas dalam pengoperasian camera trapping dan 1 tim ditugaskan di Aunan, Aceh Tenggara. Satu tim yang masih tersisa adalah tim E-4 yang bertugas di Krueng Inong. Di Lokasi tersebut masih lebih aman untuk dimasuki selain berbatasan langsung dengan tempat tinggal anggota tim tersebut. Tim yang bertugas di Krueng Inong diturunkan bila keamanan mendukung, bila tidak memungkinkan maka tugas dibatalkan.

Pengalihan tempat tugas juga terjadi di Aceh Tenggara dimana tim R-4 yang seharusnya bertugas di Kappi dialihkan tugasnya ke Gunung Simpali (Aceh Tenggara). Kappi berbatasan langsung dengan Kabupaten Aceh Timur yang relatif tidak aman.

Pengelompokan tim yang bertugas di Aceh Selatan dan Aceh Tenggara adalah sebagai berikut :

No.	Nama Tim	Lokasi Tugas		Keterangan
		Kabupaten	Lokasi	
1	R-1	Aceh Tenggara	Mamas	Tetap bertugas
2	R-2	Aceh Tenggara	Kompas	Tetap bertugas
3	R-3	Aceh Tenggara	Kompas	Tetap bertugas
4	R-4	Aceh Tenggara	Kappi	Dialihkan ke G. Simpali
5	R-5	Aceh Tenggara	Mamas	Tetap bertugas
6	E-1	Aceh Selatan	Lawe Melui	Dialihkan untuk camera trapp
7	E-2	Aceh Selatan	Lawe Simpali	Dialihkan untuk camera trapp
8	E-3	Aceh Selatan	Lawe Mungkap	Dialihkan ke Aunan
9	E-4	Aceh Selatan	Krueng Inong	Tetap bertugas
10	E-5	Aceh Selatan	Alue Ramee	Dialihkan untuk camera trapp

II. AKTIFITAS LAPANGAN

1. Misi Patroli

Pada bulan September 2002 - Januari 2003, Ecosystem Rangers telah melaksanakan 28 misi patroli yang melibatkan 7 tim di 5 lokasi dalam Kabupaten Aceh Tenggara dan Kab. Aceh Selatan. 3 tim lainnya dialihkan tugasnya untuk mendukung camera trapp. Misi patroli yang telah terlaksanan terdiri dari :

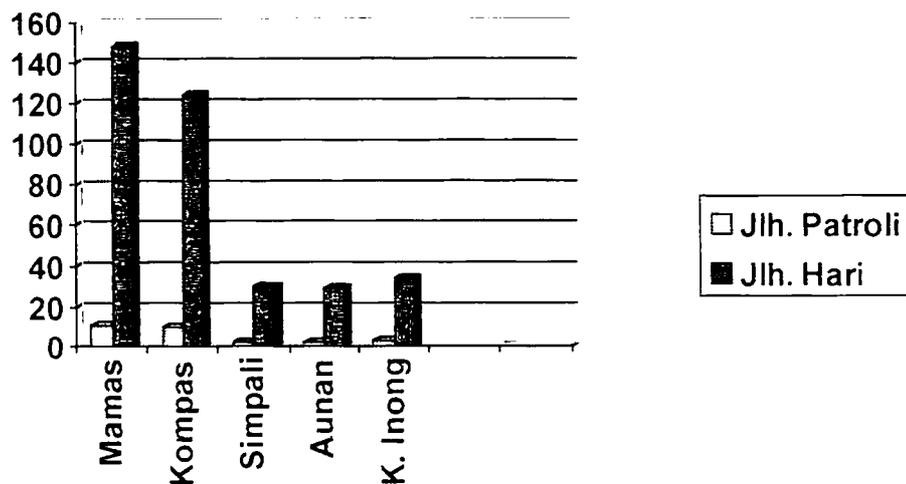
1. 11 misi di Mamas, Kab. Aceh Tenggara
2. 10 misi di Kompas, Kab. Aceh Tenggara
3. 2 misi di Simpali, Kab. Aceh Tenggara
4. 2 misi di Aunan, Kab. Aceh Tenggara
5. 3 misi di Krueng Inong, Kab. Aceh Selatan.

Mamas merupakan lokasi yang sangat penting bagi konservasi badak di Kawasan Ekosistem Leuser. Untuk menjamin keselamatan badak di lokasi tersebut selain ada 2 tim yang berpatroli di Mamas juga dibentuk tim penyangga yang bertugas mengamankan jalur masuk ke Mamas, masing-masing di Kompas, Simpali dan Aunan. Di perkampungan terdekat dengan Mamas juga dibina orang-orang yang memberi informasi kepada tim tentang kemungkinan lolosnya pemburu ke Mamas. Petugas bersepeda motor juga diterjunkan setiap hari untuk memantau kegiatan para pemburu di kampung-kampung mereka.

2. Jumlah Hari dan Waktu Tempuh Patroli

Selama patroli dilaksanakan pada bulan September 2002 - Januari 2003, jumlah total hari patroli yang terlaksana adalah sebanyak 365 hari patroli atau rata-rata 13.03 hari/tim tiap bulan, dengan waktu tempuh total 1948 jam atau rata-rata 69,57 jam/tim tiap bulan.

Jumlah Patroli dan Jumlah Hari Patroli Tiap Lokasi



Jumlah hari terbanyak patroli terdapat di Mamas sebanyak 148 hari atau rata-rata 13,45 hari setiap patroli dengan 853.50 jam patroli atau rata-rata 77.59 jam patroli setiap tim. Jumlah hari terkecil selama patroli adalah di Aunan sebanyak 29 hari atau rata-rata 14,50 hari dengan 122,5 jam atau 61.25 jam setiap patroli.

Tim R-4 hanya bertugas sebanyak 3 kali yang disebabkan tim tersebut pada bulan Oktober 2002 dan November 2002 dilebur ke dalam 4 tim lainnya di Aceh Tenggara untuk mengamankan Mamas dan Kompas dari perburuan satwa yang pada bulan tersebut ditemukan tanda-tanda ada gangguan. Tim E-4 tidak dapat bertugas maksimal karena faktor keamanan yang tidak kondusif di Aceh Selatan. Hal serupa terjadi pula pada tim E-3.

3. Jarak Tempuh Patroli

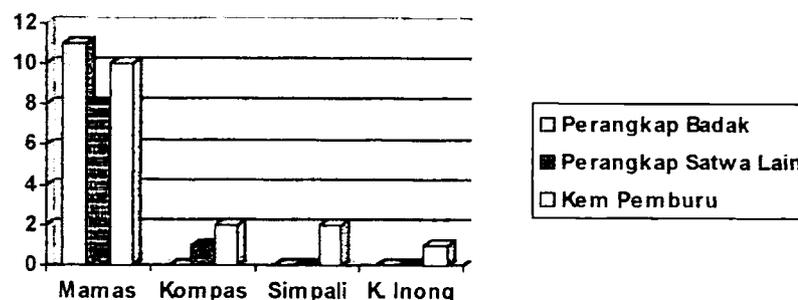
Jumlah total jarak tempuh patroli yang terlaksana pada periode September 2002 - Januari 2003 adalah sejauh 1214 Km, atau rata-rata 43,36 Km/tim tiap bulannya. Jarak tempuh terjauh dicapai adalah 68,5 Km oleh tim R-1 pada bulan Oktober 2002. Sedangkan jarak tempuh terdekat adalah 22 Km oleh tim R-2 pada bulan Desember 2002.

Tim yang memiliki total jarak tempuh terjauh selama periode September 2002-Januari 2003 adalah tim R-1 yaitu 249 Km. Rata-rata tim R-1 bertugas sejauh 49,80 Km setiap bulannya. Jarak tempuh total terdekat adalah 81 Km oleh tim E-3 di Aunan.

III. GANGGUAN TERHADAP BADAK DAN HARIMAU

Di Mamas pada periode ini mengalami gangguan yang sangat berat, dengan ditemukannya perangkap badak. Sedangkan di Kompas, Simpali dan Krueng Inong ditemukan sedikit gangguan dan bukan oleh pemburu badak dan harimau. Sedangkan di Aunan tidak ditemukan gangguan terhadap satwa liar

Jenis Gangguan di Lokasi Tugas Ecosystem Rangers



1. Mamas

1.1. Perangkap satwa

Pada periode September 2002 - Januari 2003, di Mamas ditemukan 19 buah perangkap satwa liar, yang terdiri dari 11 perangkap badak dan 8 perangkap burung. Seluruh perangkap tersebut telah diamankan. Khusus perangkap badak, semua perangkap ditemukan pada bulan Januari 2003.

Perangkap yang ditemukan terdiri dari 2 jenis yaitu 7 buah jerat dan 4 buah senumbok (cara perburuan khas masyarakat Gayo). Jerat yang ditemukan terdiri dari 2 jenis yaitu 6 buah jerat terbuat dari rotan dan 1 buah jerat terbuat dari kawat baja yang sangat kuat.

Kasus perburuan di Mamas paling banyak ditemukan pada bulan Januari 2003, yaitu 24 temuan, yang terdiri 11 perangkap badak, 8 perangkap burung, 3 kem pemburu badak, 2 kem pemburu burung. Pada periode ini, tidak ditemukan kegiatan perburuan Harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*).

1.1 Orang Masuk

Selama periode ini, tidak ditemukan orang yang masuk ke Mamas secara langsung. Seluruh aktifitas perburuan ditemukan tanpa pelakunya. Mereka memasang perangkap badak dengan cara memasang kemudian meninggalkan lokasi setelah seluruh jerat terpasang. Mereka akan kembali lagi ke tempat tersebut setelah beberapa bulan kemudian.

2. Kompas

2.1. Perangkap

Pada bulan September 2002 - Januari 2003 di Kompas tidak ditemukan tanda-tanda perburuan Badak dan Harimau sumatera. Di lokasi ini hanya ditemukan 1 perangkap burung dan 1 kem pemburu burung. Burung yang diburu di Kompas utamanya adalah jenis Popsay hitam (*Garrulax lugubris*) dan Popsai jambul (*Garrulax leucolophus*). Kedua jenis tersebut dijual di Kutacane untuk dipasok ke Medan.

2.1. Orang Masuk

Sama halnya dengan di Mamas, pada periode ini tim tidak bertemu langsung dengan pelaku pemburu burung di Kompas.

3. Simpali

Di Simpali, ditemukan 2 buah kem pelaku pencuri gaharu (kayu alim). Gaharu merupakan hasil hutan yang bernilai ekonomis tinggi. Pencuri gaharu bahkan sering melibatkan masyarakat dari Sumatera Barat. Tim tidak bertemu langsung dengan pelaku pencurian tersebut.

4. Krueng Inong

Di Krueng Inong, Aceh Selatan, Tim hanya menemukan 1 buah kem pencari ikan. Ikan yang ditangkap biasanya jenis ikan jurong yang bernilai ekonomis tinggi bagi masyarakat sekitar. Tim juga tidak menemukan pelaku pencari ikan tersebut.

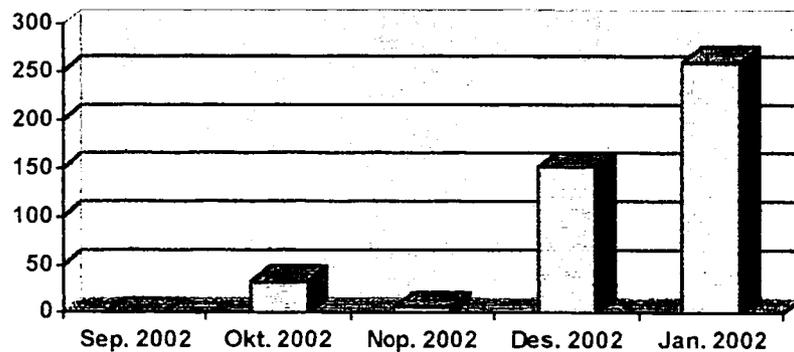
IV. PENYEBARAN BADAK SUMATERA (*Dicerorhinus sumatrensis*)

Badak sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) hanya ditemukan di Mamas dan Krueng Inong. Pada periode ini, tidak ditemukan di Kompas. Sedangkan di Simpali dan Aunan satwa tersebut belum ditemukan tetapi kedua lokasi itu sangat penting untuk menjaga agar pemburu tidak masuk ke Mamas.

Di Mamas ditemukan 452 tanda kehadiran badak. Diantaranya 56 jejak, 15 kubang, 76 kotoran/feses dan selebihnya tanda-tanda lain. Di Mamas, badak ditemukan hampir disetiap bulan kecuali bulan September 2002. Pada bulan tersebut tim tidak menemukan tanda badak karena lebih berkonsentrasi untuk menjaga masuknya pemburu di bagian utara Mamas.

Sedangkan di Krueng Inong Badak hanya ditemukan 14 tanda. Diantaranya 4 jejak, 4 kubang dan 6 kotoran/feses.

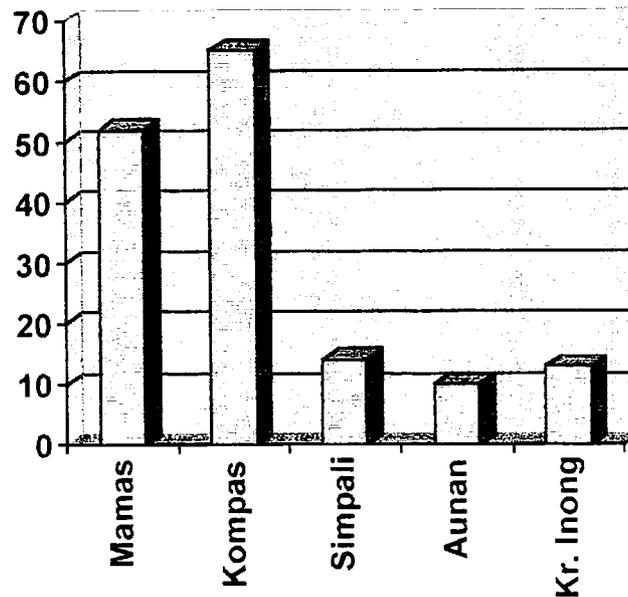
Jumlah Temuan Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) di Mamas, September 2002 - Januari 2003



V. PENYEBARAN HARIMAU SUMATERA (*Panthera tigris sumatrae*)

Harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) ditemukan merata di seluruh lokasi tugas. Terbanyak ditemukan di Kompas dengan 65 tanda dan terkecil di Aunan dengan 10 tanda.

Penyebaran Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di Lokasi Tugas Ecosystem Rangers



Harimau banyak ditemukan di lokasi tugas karena ketersediaan pakan yang melimpah. Di Kompas dan Mamas, jenis rusa, kijang dan kambing hutan masih sangat sering ditemui. Selain itu ditempat tersebut sangat banyak tersebar uning sebagai sumber mineral satwa liar. Di Uning-uning tersebut sangat sering ditemukan bekas-bekas aktifitas harimau.

VI. KEMAJUAN PROGRAM

Program konservasi badak dan harimau di Kawasan Ekosistem Leuser telah mengalami kemajuan yang sangat besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan keberhasilan mencegah dan menekan angka perburuan satwa liar terutama badak dan harimau. Jumlah perangkap badak sangat sedikit ditemukan di Leuser, bahkan tidak ditemukan satupun perangkap harimau.

Tim Ecosystem Rangers yang dibentuk untuk mencegah perburuan satwa juga telah mengalami peningkatan kekuatan dan kemampuan yang sangat berarti.

Kemampuan bernavigasi dan membaca jejak pemburu serta mencegah pemburu masuk telah berhasil menekan angka perburuan secara signifikan.

VII. HAMBATAN PROGRAM

Hambatan utama yang dialami tim Ecosystem Rangers dalam bertugas adalah kondisi keamanan yang tidak kondusif akibat konflik bersenjata di Aceh. Tidak kurang 20 misi patroli gagal dilaksanakan di Aceh Selatan karena keamanan yang sangat rawan bagi keselamatan tim.

Di Aceh Tenggara masalah yang dihadapi adalah masih banyaknya pemburu yang sangat mahir dalam berburu badak. Mereka disebut pawang. Hingga saat ini langkah mereka telah dapat ditekan dengan cara pendekatan pribadi maupun dengan jalan pengamanan. Tidak tertutup kemungkinan mereka akan melakukan perburuan besar-besaran bila program pengamanan ini ditutup.

DATA-DATA LAPANGAN

**JUMLAH PATROLI, HARI, JAM DAN JARAK TEMPUH PATROLI
ECOSYSTEM RANGERS TIAP LOKASI TUGAS
BULAN SEPTEMBER 2002 - JANUARI 2003**

1. September 2002

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	Mamas	2	29	192.5	105.5
2	Kompas	2	30	147.5	100.5
3	Simpali	1	15	78	40
4	Kr. Inong	1	15	73	35.5
Jumlah		6	89	491	281.5

2. Oktober 2002

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	Mamas	2	30	193.5	130.5
2	Kompas	2	30	166	103.5
3	Aunan	1	15	65	40
3	Kr. Inong	1	8	51	23.5
Jumlah		6	83	475.5	297.5

3. Nopember 2002

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	Mamas	2	21	101	69.5
2	Kompas	2	15	97.5	67.5
Jumlah		4	36	198.5	137

4. Desember 2002

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	Mamas	2	30	146.5	101.5
2	Kompas	2	22	89	57
3	Simpali	1	15	73	35.5
Jumlah		5	67	308.5	194

5. Januari 2003

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	Mamas	3	38	220	140.5
2	Kompas	2	27	126.5	78.5
3	Aunan	1	14	57.5	41
4	Kr. Inong	1	11	70.5	44
Jumlah		7	79	474.5	260

**JUMLAH PATROLI, HARI, JAM DAN JARAK TEMPUH PATROLI TIM
ECOSYSTEM RANGERS DI TIAP LOKASI TUGAS
SEPTEMBER 2002 - JANUARI 2003**

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Hari Patroli		Jam Patroli		Jarak Tempuh	
			Jumlah	Rata-rata Tim	Jumlah	Rata-rata Tim	Jumlah	Rata-rata Tim
1	Mamas	11	148	13.45	853.50	77.59	547.50	49.77
2	Kompas	10	124	12.40	626.50	62.65	407.00	36.95
3	Simpali	2	30	15.00	151.00	75.50	75.50	37.75
4	Aunan	2	29	14.50	122.50	61.25	81.00	40.50
5	Kr. Inong	3	34	11.33	194.50	64.48	103.00	34.33
Jumlah		28	365		1948.00		1214.00	
Rata-rata		5.6	13.03		69.57		43.36	

**GANGGUAN TERHADAP SATWA LIAR DI TIAP
LOKASI TUGAS ECOSYSTEM RANGERS
SEPTEMBER 2002 - JANUARI 2003**

No	Lokasi	Bulan Penemuan	Kem Pemburu			Jumlah Kem	Perangkap			Jumlah Perangkap
			Badak	Harimau	Lain-lain		Badak	Harimau	Lain-lain	
1	Mamas	Sept.2002	4	0	0	4	0	0	0	0
2	Mamas	Des. 2002	1	0	0	1	0	0	0	0
3	Mamas	Jan. 2003	3	0	2	5	11	0	8	19
4	Kompas	Nop. 2002	0	0	1	1	0	0	1	1
5	Kompas	Jan. 2003	0	0	1	1	0	0	0	0
6	Simpali	Des 2002	0	0	2	2	0	0	0	0
7	Krueng Inong	Jan. 2003	0	0	1	1	0	0	0	0
J u m l a h			8	0	7	15	11	0	9	20

**TEMUAN BADAK SUMATERA (*Dicerorhinus sumatrensis*)
DI LOKASI TUGAS ECOSYSTEM RANGERS
BULAN SEPTEMBER 2002 - JANUARI 2003**

No	Bulan	Lokasi	Jenis Temuan							Jumlah
			Jejak	Kubang	Feses	Pakan	Plintiran	Kaisan	Lain-lain	
1	Sept. 2002	Kr. Inong	4	4	6	0	0	0	0	14
2	Okt. 2002	Mamas	6	5	6	2	3	6	5	33
3	Nop. 2002	Mamas	2	1	3	1	0	0	0	7
4	Des. 2002	Mamas	22	5	13	15	10	35	51	151
5	Jan. 2003	Mamas	26	4	54	32	22	73	50	261
Jumlah			60	19	82	50	35	114	106	466

**TEMUAN HARIMAU SUMATERA (*Panthera tigris sumatrae*) TIAP BULAN
DI LOKASI TUGAS ECOSYSTEM RANGERS
SEPTEMBER 2002 - JANUARI 2003**

1. September 2002

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Mamas	4	3	1	2	10
2	Kompas	5	0	2	0	7
3	Simpali	0	2	0	0	2
4	Kr. Inong	1	3	0	0	4
Jumlah		10	8	3	2	23

2. Oktober 2002

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Mamas	1	2	2	0	5
2	Kompas	1	6	18	0	25
3	Aunan	2	1	1	0	4
4	Kr. Inong	2	1	1	0	4
Jumlah		6	10	22	0	38

3. Nopember 2002

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Mamas	2	1	2	0	5
2	Kompas	2	3	2	0	7
Jumlah		4	4	4	0	12

4. Desember 2002

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Mamas	5	8	9	2	24
2	Kompas	7	2	6	1	16
3	Simpali	2	5	0	0	7
Jumlah		14	15	15	3	47

5. Januari 2003

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Mamas	2	0	4	2	8
2	Kompas	3	3	4	0	10
3	Aunan	3	1	2	0	6
4	Kr. Inong	1	1	3	0	5
Jumlah		9	5	13	2	29

**AKTIFITAS BULANAN TIM ECOSYSTEM RANGERS
SEPTEMBER 2002 - JANUARI 2003**

1. September 2002

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	R-1	Mamas	4	15	98.50	52.50
2	R-2	Kompas	4	15	87.50	50.50
3	R-3	Kompas	4	15	60.00	50.00
4	R-4	Simpali	4	15	78.00	40.00
5	R-5	Mamas	4	14	94.00	53.00
6	E-4	Kr. Inong	4	15	73.00	35.50
Jumlah			24	89	491.00	281.50
Rata-rata			4	14.83	81.83	46.92

2. Oktober 2002

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	R-1	Mamas	5	15	92.00	68.50
2	R-2	Kompas	5	15	88.50	43.50
3	R-3	Kompas	5	15	77.50	60.00
4	R-5	Mamas	5	15	101.50	62.00
5	E-3	Aunan	4	15	65.00	40.00
6	E-4	Kr. Inong	4	8	51.00	23.50
Jumlah			28	83	475.50	297.50
Rata-rata			4.67	13.83	79.25	49.58

3. Nopember 2002

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	R-1	Mamas	5	8	49.00	36.50
2	R-2	Kompas	5	8	49.00	35.00
3	R-3	Kompas	5	7	48.50	32.50
4	R-5	Mamas	5	13	52.00	33.00
Jumlah			20	36	198.50	137.00
Rata-rata			5	9	49.62	34.25

4. Desember 2002

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	R-1	Mamas	4	15	71.00	49.00
2	R-2	Kompas	4	7	32.00	22.00
3	R-3	Mamas	5	15	75.50	52.50
4	R-4	Simpali	4	15	73.00	35.50
5	R-5	Kompas	4	15	57.00	35.00
Jumlah			21	67	308.50	194.00
Rata-rata			4.20	13.40	61.70	38.80

5. Januari 2003

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	R-1	Mamas	4	14	56.50	42.50
2	R-2	Kompas	4	15	73.50	41.00
3	R-3	Mamas	4	12	76.00	45.00
4	R-4	Kompas	4	12	53.00	37.50
5	R-5	Mamas	5	12	87.50	53.00
6	E-3	Aunan	4	14	57.50	41.00
7	E-4	Kr. Inong	4	11	70.50	44.00
Jumlah			29	90	474.50	304.00
Rata-rata			4.14	12.86	67.79	43.43

**AKTIFITAS PATROLI TIAP TIM ECOSYSTEM RANGERS
SEPTEMBER 2002 - JANUARI 2003**

1. TIM R-1

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	07 Sept - 21 Sept 2002	Mamas	15	98.5	52.5
2	08 Okto - 22 Okto 2002	Mamas	15	92	68.5
3	25 Nop - 02 Des 2002	Mamas	8	49	36.5
4	09 Des - 24 Des 2002	Mamas	15	71	49
5	08 Jan - 22 Jan 2003	Mamas	14	56.5	42.5
Jumlah			67	367	249

2. TIM R-2

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	08 Sept - 22 Sept 2002	Kompas	15	87.5	50.5
2	08 Okto - 22 Okto 2002	Kompas	15	88.5	43.5
3	25 Nop - 02 Des 2002	Kompas	8	49	35
4	14 Des - 02 Des 2002	Kompas	7	32	22
5	08 Jan - 22 Jan 2003	Kompas	15	73.5	41
Jumlah			60	330.5	192

3. TIM R-3

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	20 Sept - 04 Okto 2002	Kompas	15	60	50
2	21 Okto - 04 Nop 2002	Kompas	15	77.5	60
3	26 Nop - 02 Des 2002	Kompas	7	48.5	32.5
4	19 Des 2002 - 02 Jan 2003	Mamas	15	75.5	52.5
5	29 Jan - 09 Feb 2003	Mamas	12	76	45
Jumlah			64	337.5	240

4. TIM R-4

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	19 sept - 03 Okto 2002	Simpali	15	78	40
2	19 Des 2002 - 02 Jan 2003	Simpali	15	73	35.5
3	29 Jan - 09 Feb	Kompas	12	53	37.5
Jumlah			42	204	113

5. TIM R-5

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	21 Sept - 04 Okto 2002	Mamas	14	94	53
1	20 Okto - 03 Nop 2002	Mamas	15	101.5	62
3	20 Nop - 02 Des 2002	Mamas	13	52	33
4	19 Des 2002 - 02 Jan 2003	Kompas	15	57	35
5	29 Jan - 09 Feb 2003	Mamas	12	87.5	53
Jumlah			69	392	236

6. TIM E-3

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	11 Okt - 25 Okt 2002	Aunan	15	65	40
2	13 Jan - 26 Jan 2003	Aunan	14	57.5	41
Jumlah			29	122.5	81

7. TIM E-4

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Hari	Jumlah Jam	Jarak Tempuh (Km)
1	21 Sept - 05 Okt 2002	Kr. Inong	15	73	35.5
2	16 Okto - 23 Okto 2002	Kr. Inong	8	51	23.5
3	15 Jan - 25 Jan 2003	Kr. Inong	11	70.5	44
Jumlah			34	194.5	103

**TOTAL PATROLI, HARI, JAM DAN JARAK TEMPUH PATROLI
TIAP TIM ECOSYSTEM RANGERS
SEPTEMBER 2002 - JANUARI 2003**

No	Tim	Jumlah Patroli	Hari Patroli		Jam Patroli		Jarak Tempuh	
			Jumlah	Rata-rata Tim	Jumlah	Rata-rata Tim	Jumlah	Rata-rata Tim
1	R-1	5	67	13.40	367.00	73.40	249.00	49.80
2	R-2	5	60	12.00	330.50	66.10	192.00	38.40
3	R-3	5	64	12.80	337.50	67.50	240.00	48.00
4	R-4	3	42	14.00	204.00	68.00	113.00	37.67
5	R-5	5	69	13.80	392.00	78.40	236.00	47.20
6	E-3	2	29	14.50	122.50	61.25	81.00	40.50
7	E-4	3	34	11.33	194.50	64.83	103.00	34.33
Jumlah		28	365		1948.00		1214.00	
Rata-rata		4	13.03		69.57		43.36	

**PERSONIL ECOSYSTEM RANGERS
UNIT MANAJEMEN LEUSER**

Rudi H. Putra

Kepala Pengamanan satwa Liar/
Field Supervisor

1. Aceh Tenggara

Rahman

Section Leader

1. Benni Satrianda
2. Rabumin
3. Mahmut
4. Jalidin
5. Ibrahim Saleh
6. Asnando Saifullah
7. Jemidan
8. M. Dase
9. Iis Fehesdi
10. Samidin
11. Sahdin
12. Mahdani Ramut
13. Rajab
14. Sarapudin
15. Bira
16. Zainuddin
17. Hendra Agusman
18. Hasan Abdi
19. Madin
20. Jainudin

2. Aceh Selatan

M. Alamsyah¹

Section Leader

1. M. Din
2. Sumardi
3. Syarifuddin
4. M. Rizal
5. M. Syah
6. M. Yuni
7. Murtza
8. Ali Amran
9. Tamren²
10. Syafruddin AN²
11. Zainal Abidin²
12. Dahlawi²
13. M. Rusli²
14. Arman Sahri selian²
15. Ibrahim²
16. Muammar²
17. Zulkarnaini²
18. M. Denen²
19. Sufriadi²
20. Hamka²

¹ Meninggal dunia pada tanggal 14 Februari 2003 karena sakit

² Bertugas untuk camera trapping

HASIL DOKUMENTASI
1. Kemp Pemburu dan Perangkap Satwa Liar



Gambar 1. Jerat badak pertama yang ditemukan, terbuat dari rotan, ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 5 Pebruari 2003 (Patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



Gambar 2. Jerat badak kedua yang ditemukan, terbuat dari rotan, ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 5 Pebruari 2003 (Patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



Gambar 3. Jerat badak ketiga yang ditemukan, terbuat dari rotan, ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 5 Pebruari 2003 (Patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



Gambar 4. Jerat badak keempat yang ditemukan, terbuat dari rotan, ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 5 Pebruari 2003 (Patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



Gambar 5. Mata senumbok yang telah jatuh menancap tanah dengan kayu pemberat yang masih terikat. Ditemukan di Mamas oleh tim R-3 pada tanggal 3 Pebruari 2003 (Patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



Gambar 6. Mata senumbok yang telah jatuh menancap tanah. Ditemukan di Mamas oleh tim R-3 pada tanggal 3 Pebruari 2003 (Patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



Gambar 7. Tempat senumbok digantung, dua buah kayu yang diikat diantara 2 pohon sebagai penahan senumbok. Ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 3 Pebruari 2003 (Patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



Gambar 8. Jerat badak yang terbuat dari kawat baja, ditemukan di Mamas oleh Tim R-5 pada tanggal 6 Pebruari 2003 (Patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



Gambar 9. Kemp pelaku pemasang jerat/ senumbok ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 2 Pebruari 2003 (Patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



Gambar 10. Kemp pelaku perburuan satwa di Mamas, ditemukan oleh Tim R-5 pada tanggal 31 Januari 2003 (Patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



Gambar 11. Kemp pelaku pencuri gaharu (kayu alim) Ditemukan di Simpali oleh Tim R-4 pada tanggal 4 Desember 2002.



Gambar 12. Kemp pelaku pencaai ikan, ditemukan di Krueng Inong oleh tim E-4 pada tanggal 12 Januari 2003.



Gambar 13. Kemp pelaku pemburu burung, ditemukan juga sangkar sementara untuk burung yang telah ditangkap. Ditemukan oleh Tim R-4 pada tanggal 4 Februari 2003 (Patroli bulan Januari/ Februari 2003).

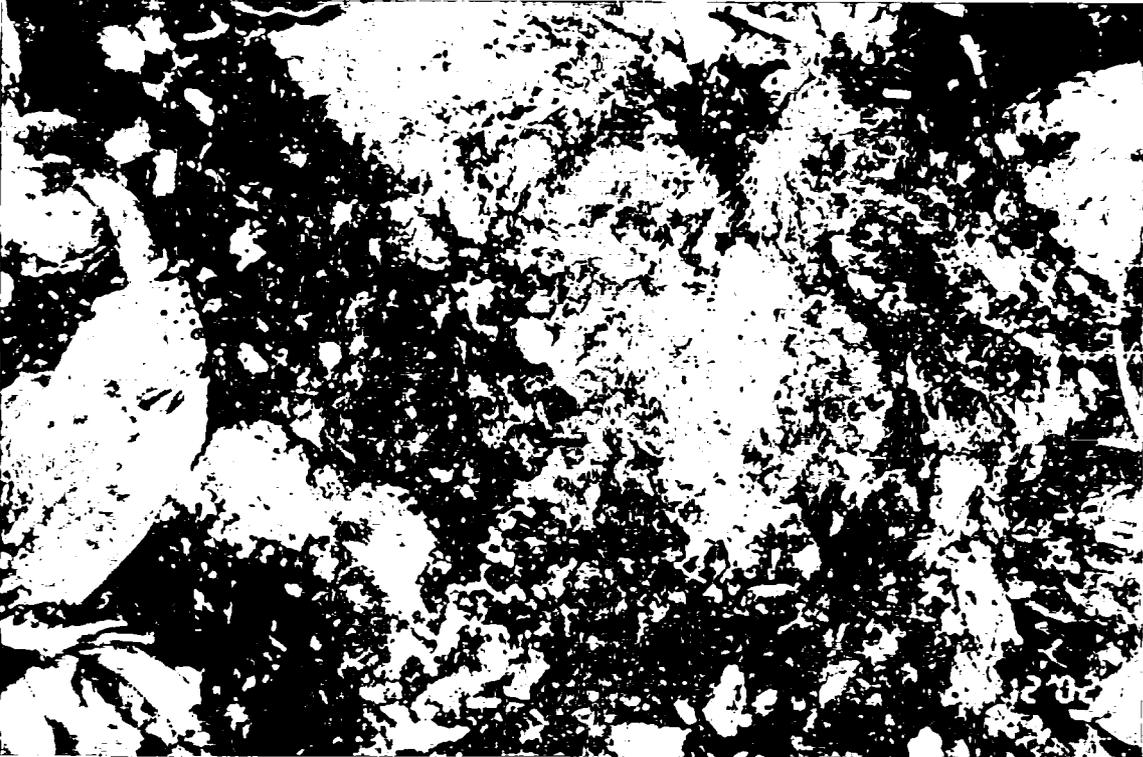


Gambar 14. Perangkat burung, ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 31 Januari 2003

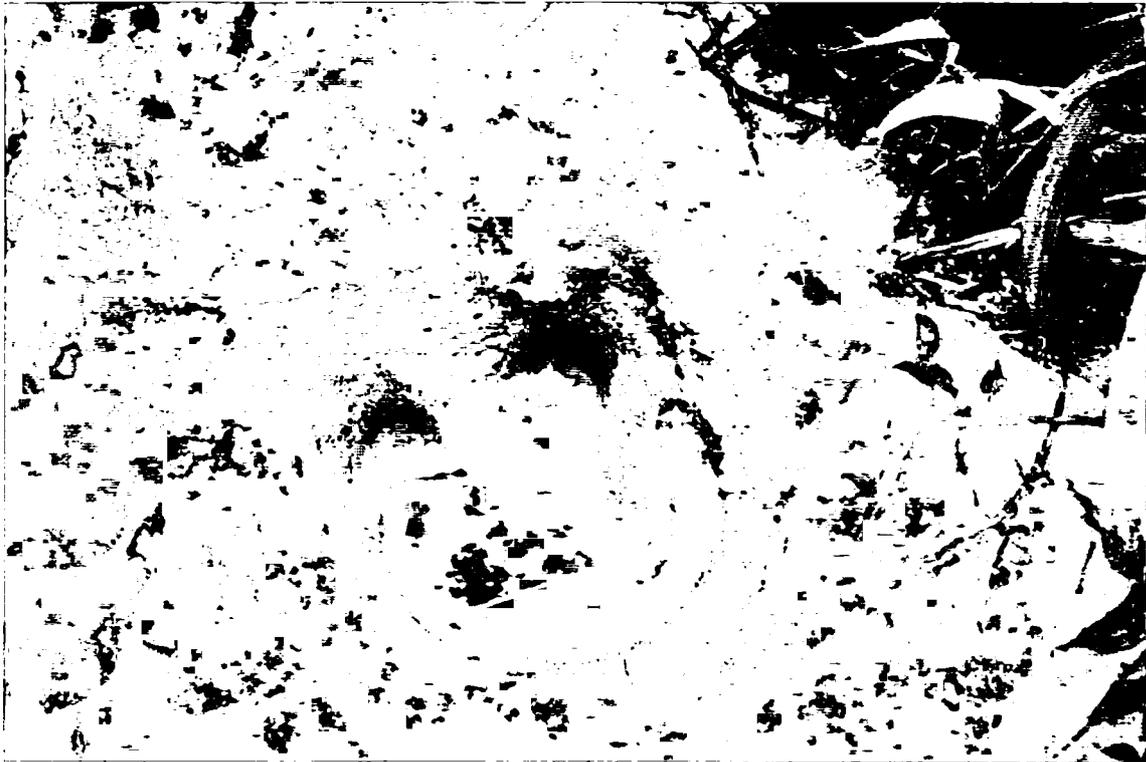
2. Temuan Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*)



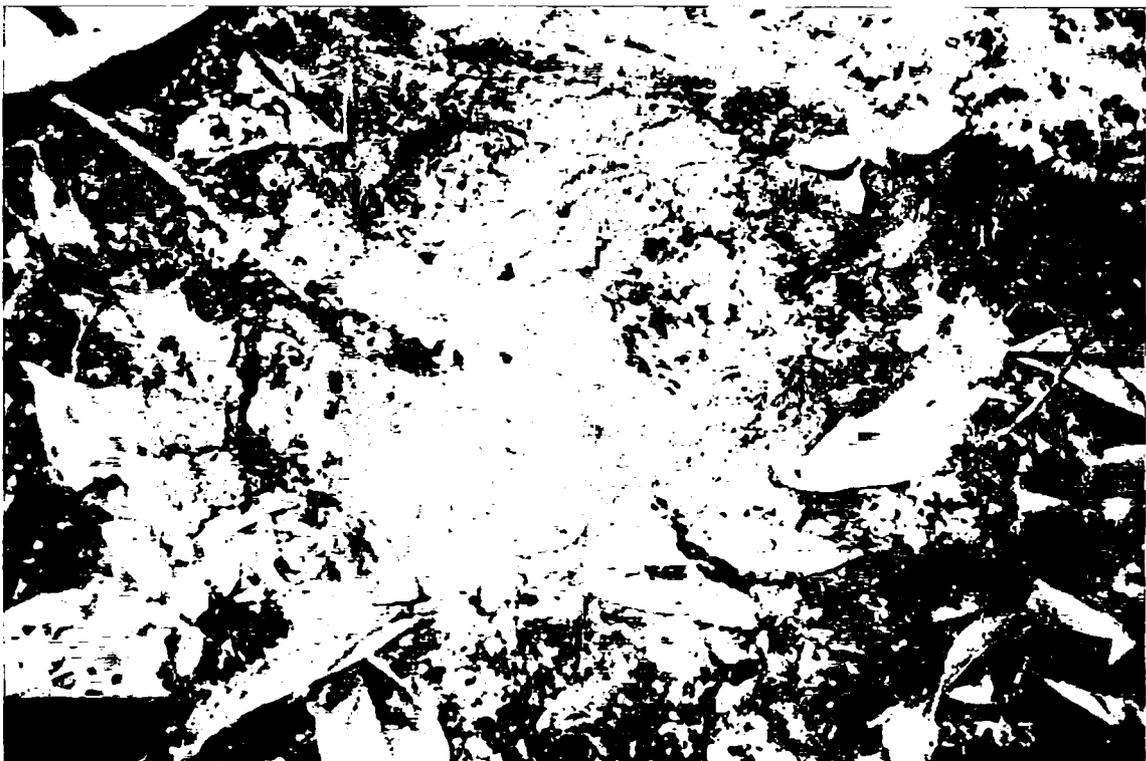
Gambar 15 . Jejak kaki Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-1 pada tanggal 15 Oktober 2002.



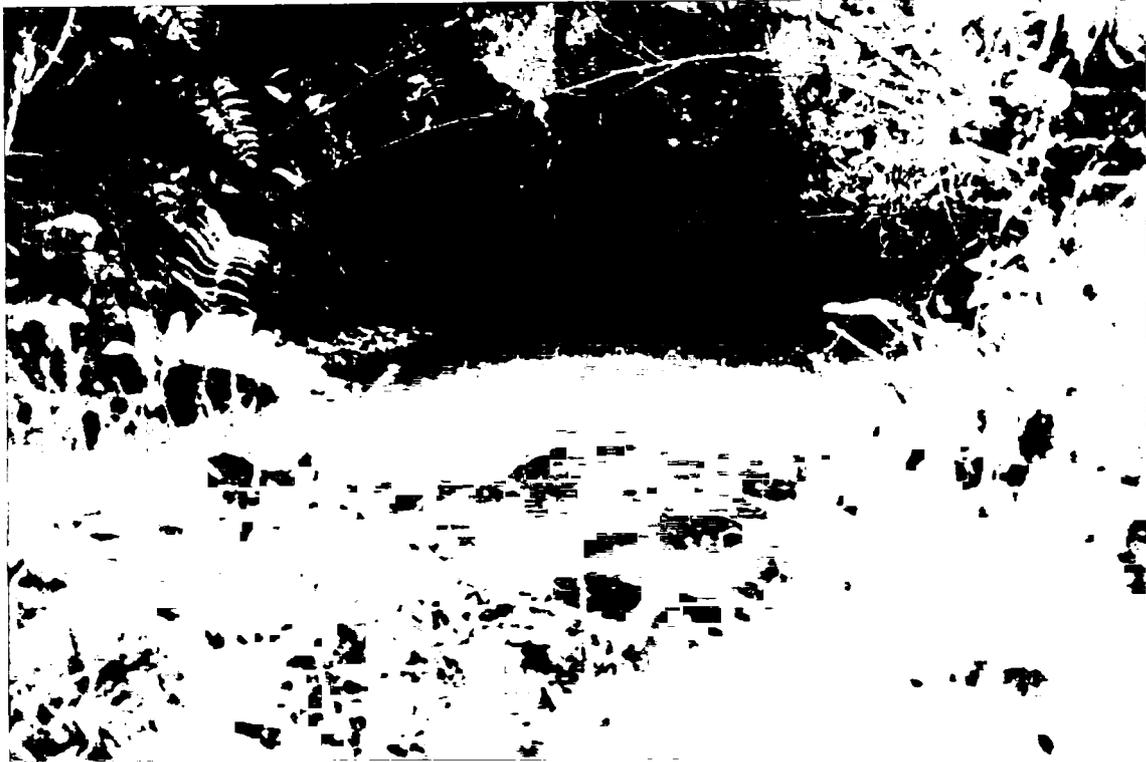
Gambar 16 . Jejak kaki Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 23 Desember 2002.



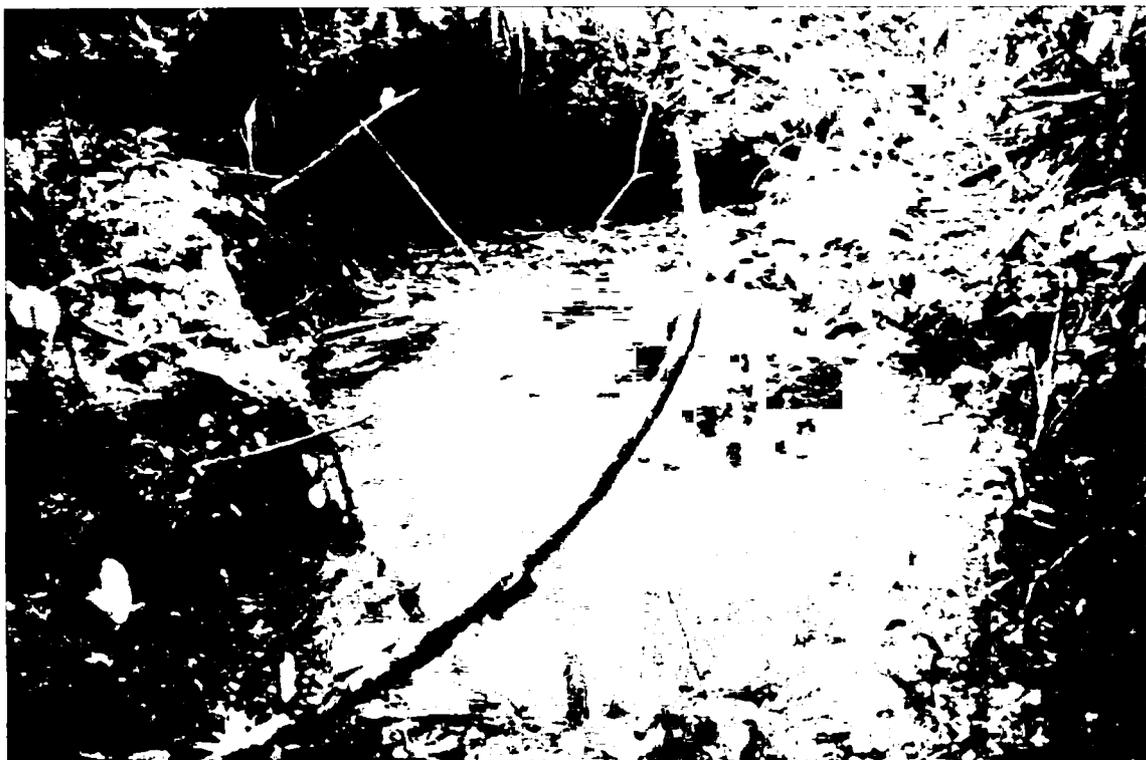
Gambar 17. Jejak kaki Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) di batu kapur, ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 28 Desember 2002.



Gambar 18 . Jejak kaki Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-5 pada tanggal 5 Pebruari 2003 (pada patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



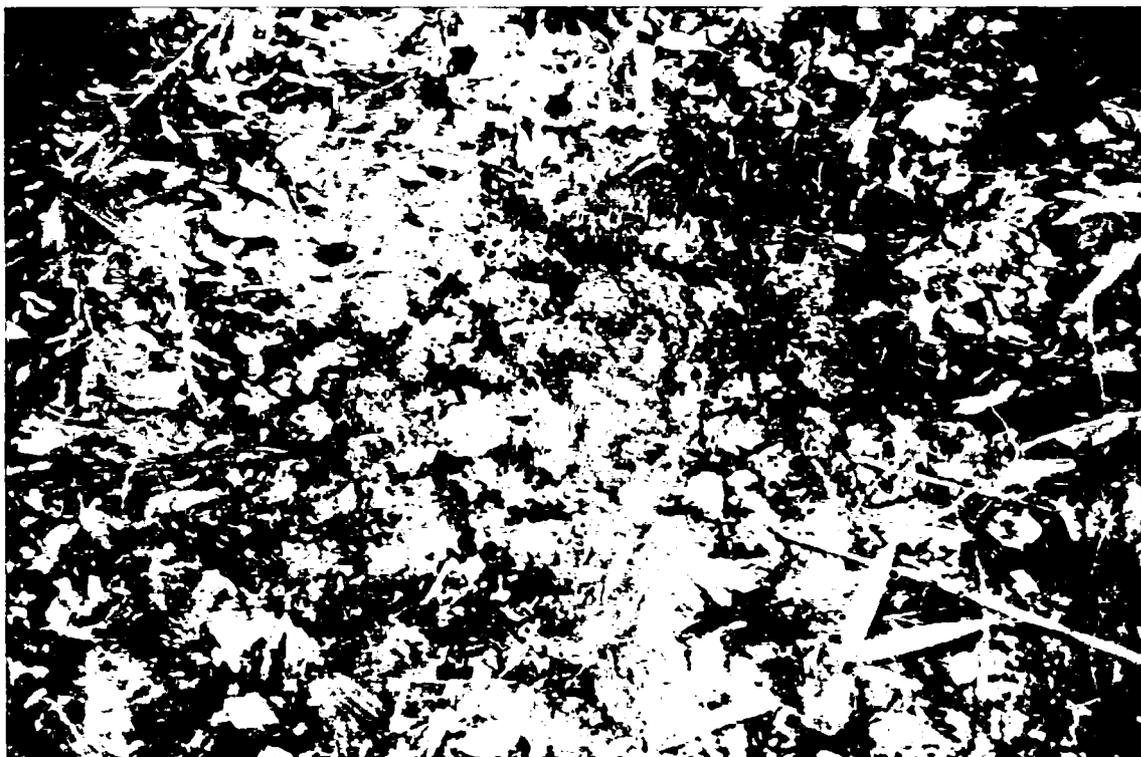
Gambar 19. Kubang Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-5 pada tanggal 28 Desember 2002 (patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).



Gambar 20 . Kubang Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Krueng Inong oleh Tim E-4 pada tanggal 28 September 2002.



Gambar 21. Kubang Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-1 pada tanggal 12 Oktober 2002.



Gambar 22 . Feses/ kotoran Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Krueng Inong oleh Tim E-4 pada tanggal 29 September 2002.

Gambar 24. Feses/ kotoran Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-4 pada tanggal 6 Februari 2003 (pada patroli bulan Januari/ Februari 2003)



Gambar 23. Feses/ kotoran Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-1 pada tanggal 17 Oktober 2002.





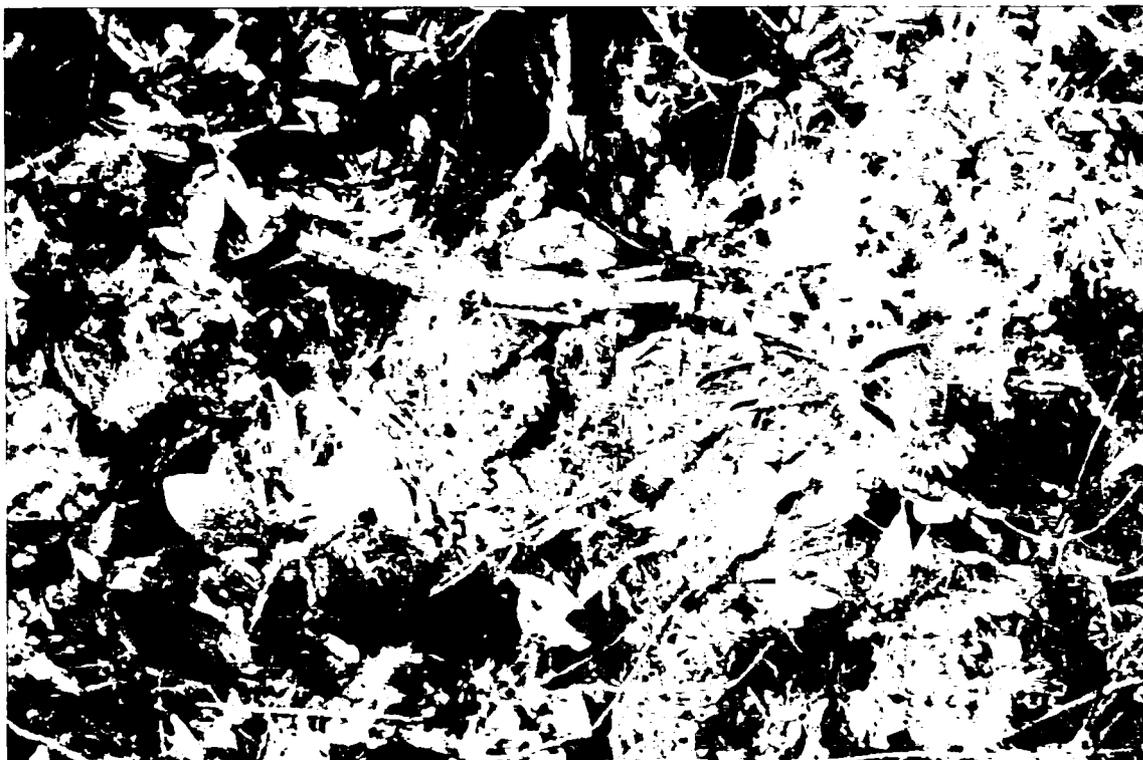
Gambar 25. Pakan Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 28 Desember 2002.



Gambar 26 . Pakan Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-5 pada tanggal 5 Pebruari 2003 (pada patroli bulan Januari/ Pebruari 2003)



Gambar 27. Kaisan kaki Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-1 pada tanggal 25 Oktober 2002.



Gambar 26 . Kaisan kaki Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 22 Oktober 2002.



Gambar 29. Plintiran cula Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 23 Desember 2002.



Gambar 30. Gesekan cula Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) pada kayu, ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 28 Desember 2002.

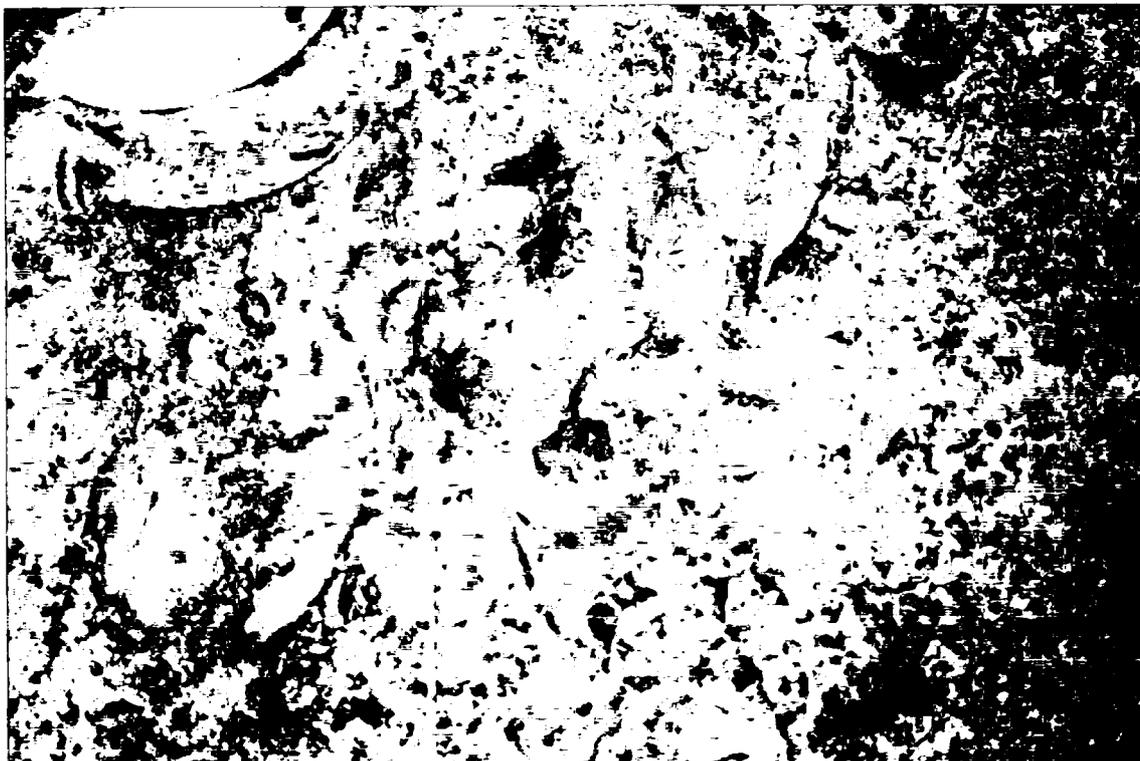


Gambar 31 . Bekas gesekan lumpur dari badan Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*), ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 3 Pebruari 2003 (pada patroli bulan Januari/ Pebruari 2003).

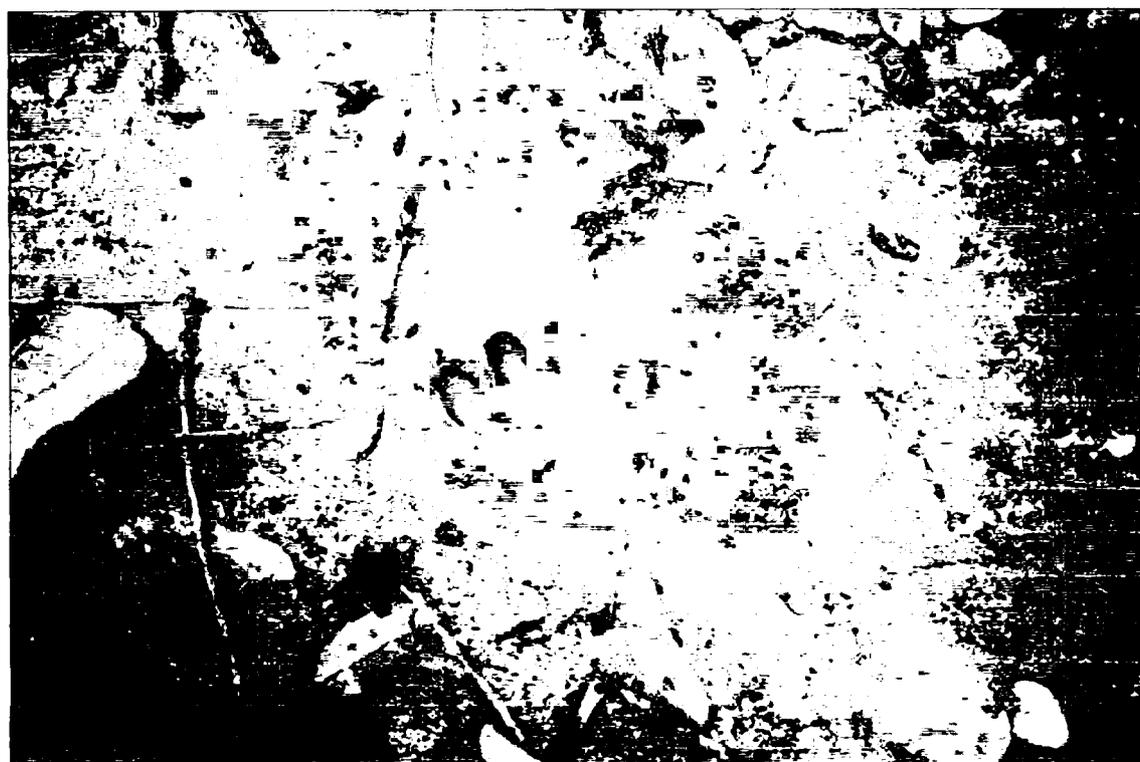


Gambar 32 .Uning sebagai sumber mineral bagi satwa liar, ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 23 Desember 2002.

3. Temuan Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*)



Gambar 33. Jejak Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di Mamas, ditemukan di Mamas
Photo oleh Tim R-3 pada tanggal 26 September 2002.



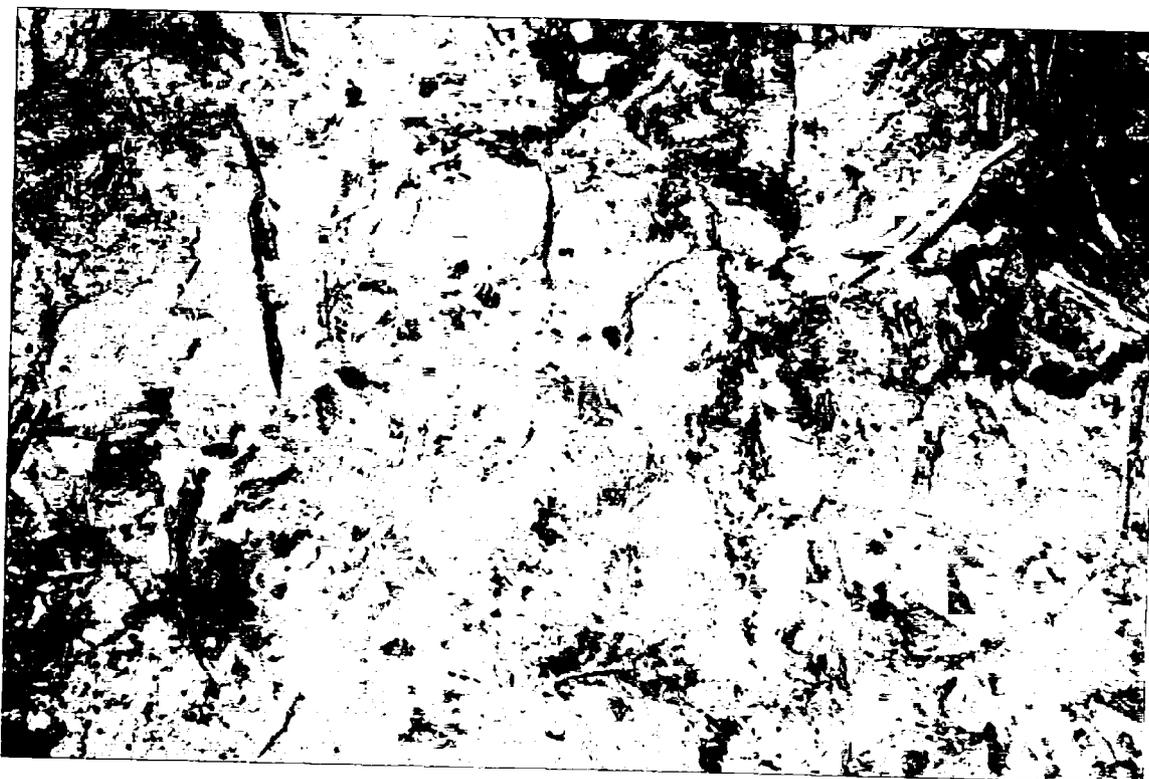
Gambar 34 . Jejak Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di Mamas,photo oleh Tim R-3
pada tanggal 30 September 2002.

Gambar 20 . Jejak Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di Kompas, photo oleh Tim R-5 pada tanggal 23 Desember 2002.



Gambar 35. Jejak Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di Mamas, photo oleh Tim R-3 pada tanggal 28 November 2002.





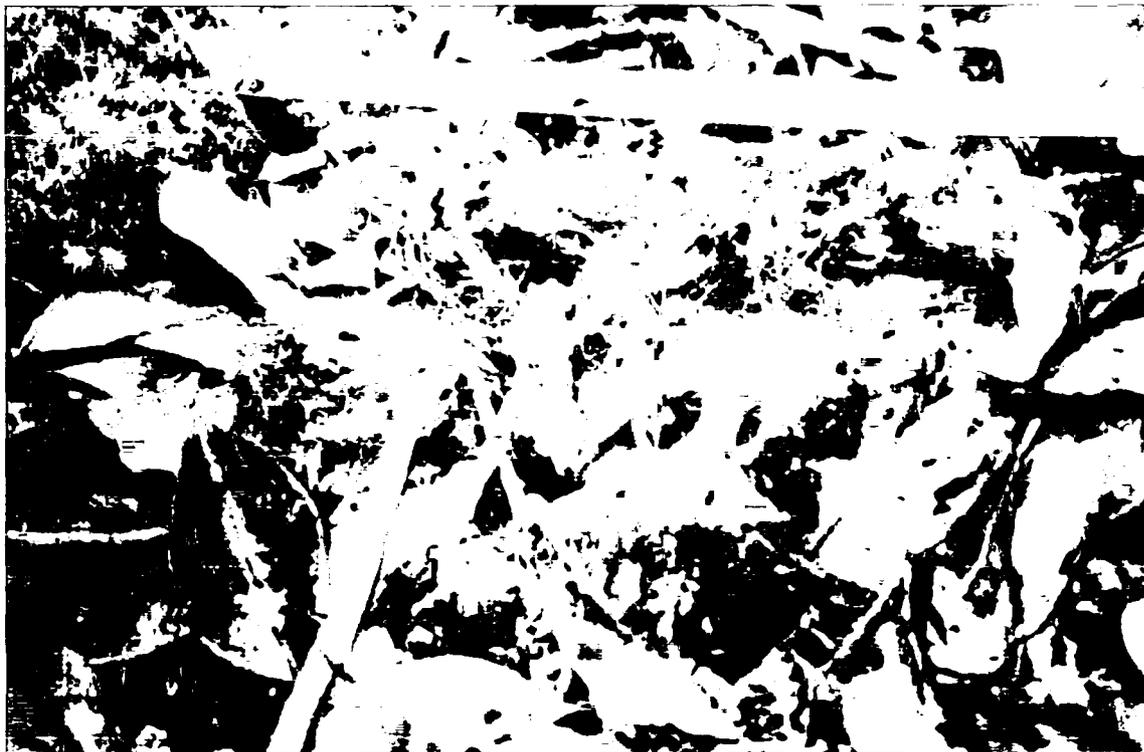
Gambar 37. Jejak Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di Mamas, photo oleh Tim R-3 pada tanggal 27 Desember 2002.



Gambar 38 . Jejak Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di Kompas, photo oleh Tim R-4 pada tanggal 2 Pebruari 2003 (pada patroli bulan Januari/ Pebruari 2003)



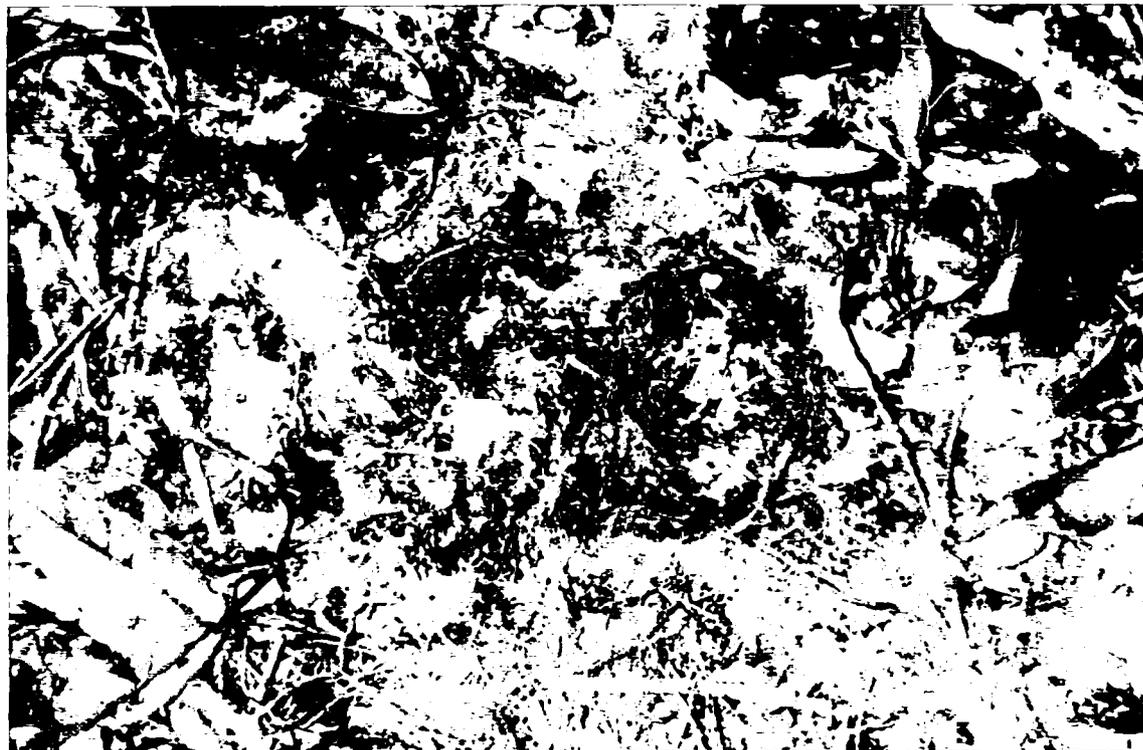
Gambar 39. Feses/ kotoran Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), ditemukan di Kompas, Photo oleh Tim R-2 pada tanggal 12 Oktober 2002.



Gambar 40 . Feses/ kotoran Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), di Mamas, Photo oleh Tim R-1 pada tanggal 16 Nopember 2002.



Gambar 41. Feses/ kotoran Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrensis*), di Simpali, Photo oleh Tim R-4 pada tanggal 23 Desember 2002.



Gambar 42 . Feses/ kotoran Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrensis*), di Mamas, Photo oleh Tim R-3 pada tanggal 27 Desember 2002.



Gambar 43. Feses/ kotoran Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrensis*), di Mamas, Photo oleh Tim R-3 pada tanggal 27 Desember 2002.



Gambar 44 . Feses/ kotoran Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrensis*), di Kompas, Photo oleh Tim R-2 pada tanggal 12 Januari 2003.



Gambar 45. Kaisan kaki Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrensis*), di Krueng Inong, Photo oleh Tim E-4 pada tanggal 17 Oktober 2002.



Gambar 46 . Kaisan kaki Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrensis*), di Mamas, Photo oleh Tim R-5 pada tanggal 18 Nopember 2002.



Gambar 47. Cakaran kuku Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrensis*) pada kayu, ditemukan di Mamas oleh Tim R-3 pada tanggal 22 Desember 2002.